

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah ditemukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil estimasi persamaan regresi linear berganda diperoleh konstanta sebesar -4.819916. Jika variabel independen harga, produksi, nilai tukar dan gdp sama dengan nol maka ekspor di Indonesia turun sebesar 4.819916 persen.
2. Hasil estimasi persamaan regresi menghasilkan nilai koefisien dari harga 0.560824 dan *Probability* (0.2799) > alpha (0.05) yaitu,
3. Hasil estimasi persamaan regresi menghasilkan nilai koefisien dari produksi -1.416586 dan *Probability* (0.2589) > alpha (0.05)
4. Hasil estimasi persamaan regresi menghasilkan nilai koefisien dari nilai tukar 2.924299 dan *Probability* (0.0535) < alpha (0.10).
5. Hasil estimasi persamaan regresi menghasilkan nilai koefisien dari gdp - 2.035223 dan *Probability* (0.0486) < alpha (0.05).
6. Berdasarkan hasil estimasi dapat dilihat bahwa nilai *probability* (F-statistik) sebesar 0.0021 akan dibandingkan dengan alpha 5 persen. Dimana nilai *probability* (0.0021) < alpha (0.05) maka keputusan yang dapat

diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel harga, produksi, nilai tukar dan GDP secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ekspor tuna.

7. Nilai R^2 dalam penelitian ini adalah 0.70 ini berarti 70 persen naik turunnya variabel ekspor di Indonesia disumbangkan oleh harga, produksi, nilai tukar dan gdp. Sedangkan sisanya 30 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dapat diberikan saran oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi ekspor tuna. diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.
2. Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan bagi eksportir dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Faktor makroekonomi suatu negara tetap harus diperhatikan dan dipertimbangkan walaupun skema pembebasan tarif barang ekspor dan impor pada perdagangan bebas yang terjadi antara dua negara telah diberlakukan.

3. Singapura sebagai negara tujuan utama ekspor ikan tuna Indonesia harus tetap di pertahankan pangsa pasarnya agar tidak berpaling ke negara eksportir ikan tuna lainnya seperti Thailand. Untuk itu pemerintah maupun produsen harus bisa memberikan ikan tuna yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan negara eksportir lain.